

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan kesadaran umat islam akan pentingnya masjid sebagai tempat pusat segala kegiatan baik yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan maupun kemasyarakatan saat-saat ini menjadi seperti jamur yang tumbuh dimusim hujan.

Hanya pemaknaan pembangunan masjid di sebagian umat masih di identikaan hanya sebagai tempat ibadah spiritual atau kegiatan rutinitas kepada Alloh SWT dengan mengenyampingkan dari sisi *Hablumminannas*.

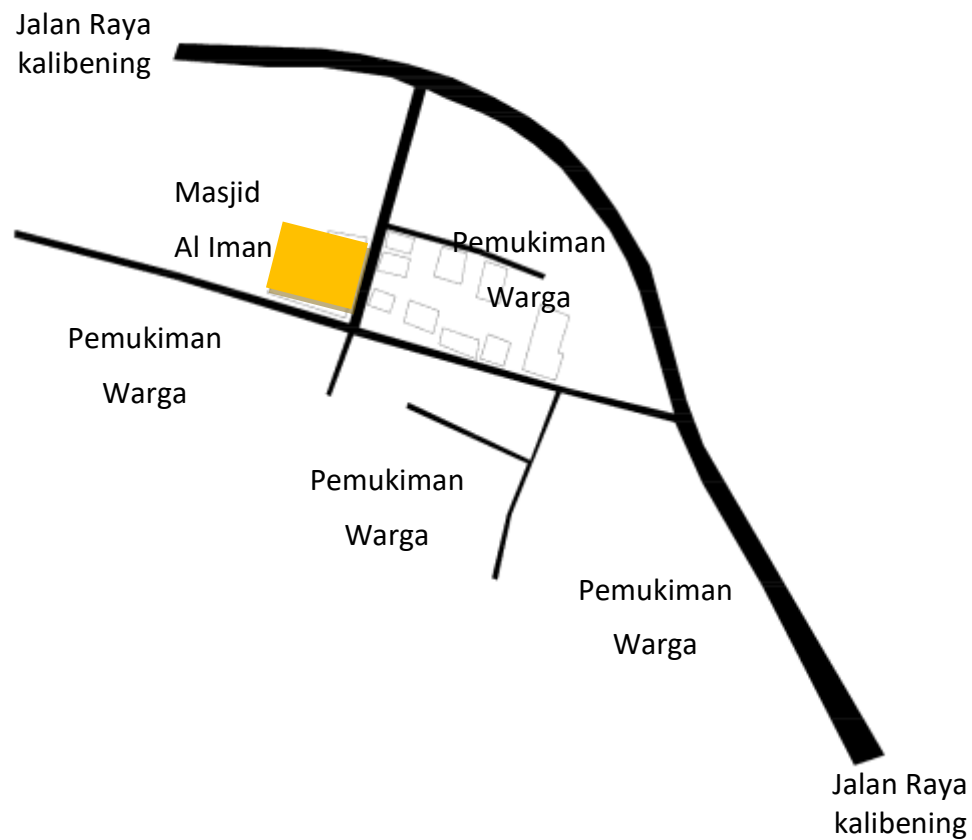
Kabupaten Banjarnegara terletak. Diantara 7 12'- 7 31' Lintang Selatan dan 109 29' 10" – 109 45'50" Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Batang, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga.

Luas wilayah Kabupaten Banjarnegara: 106.970,997 Ha atau sebesar 3,29 % dari luas seluruh wilayah propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 20 kecamatan (12 Kelurahan dan 266 Desa). Kecamatan Kalibening sendiri seluas 8.377,56 Ha atau 7,832 % dari luas total Kabupaten Banjarnegara.

Kecamatan Kalibening merupakan kecamatan yang terletak di ketinggian 1.049 mdpl, tertinggi ke Lima setelah Kecamatan Pandanarum, Batur, Wanayasa, dan Pejawaran.

A. Analisis Situasi

Masjid Al Iman terletak di Dusun Kalisat, Desa Sikumpul, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara, Prov. Jawa Tengah(gambar 1). Masjid tersebut dibangun tahun 1992 di atas tanah wakaf seluas 180 m² dan luas bangunan 135 m², masjid ini rutin digunakan untuk Menyenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), Menyenggarakan Pengajian Rutin, Menyenggarakan Dakwah Islam/Tabliq Akbar, Menyenggarakan Kegiatan Hari Besar Islam, Menyenggarakan Sholat Jumat, Menyenggarakan Ibadah Sholat Fardhu , PKBM Pemberdayaan masyarakat .



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sikumpul

B. Perumusan Masalah

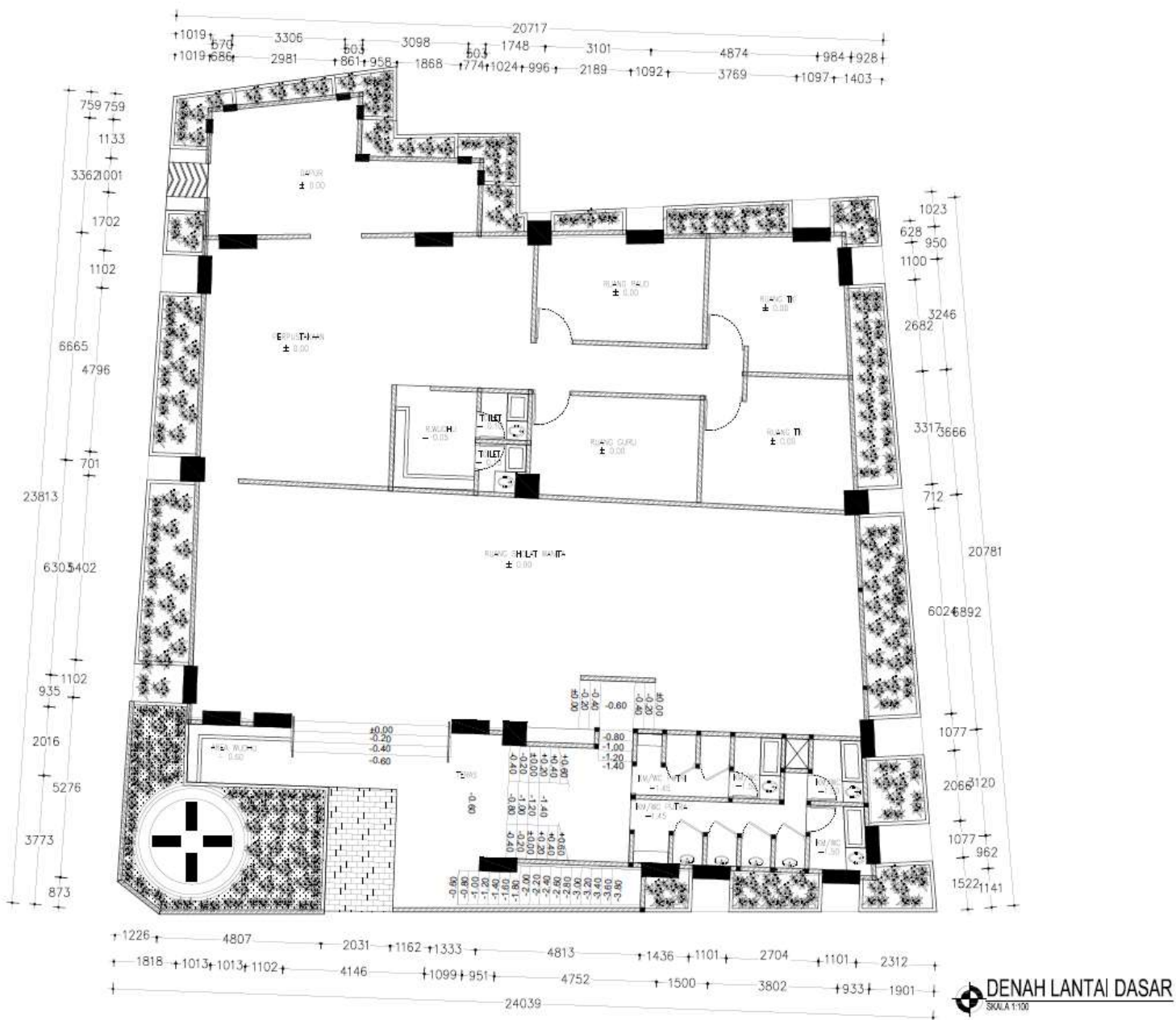
Saat ini Masjid Al Iman hanya mampu menampung sekitar 300 jamaah, sedangkan saat ini jumlah jamaah sudah mencapai 600-700 jamaah, masjid Al Iman saat ini dirasakan terlalu kecil dan sudah tidak nyaman. Karena setiap tahun ada kecenderungan jumlah jamaah semakin meningkat, maka Takmir Masjid Al Iman berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang. Salah satunya adalah rencana untuk merekonstruksi masjid yang semula berupa bangunan 1 lantai yang terdiri dari bangunan induk, gudang, kamar mandi dan tempat wudhu menjadi bangunan 3 lantai yang akan digunakan untuk Ruang Sholat, Taman Kanak-Kanak (TK), PAUD, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), kamar mandi umum dan area parkir yang memadai. Diharapkan adanya prasarana yang optimal tersebut nantinya dapat menunjang proses kegiatan keagamaan dan pembelajaran. maka untuk memenuhi kebutuhan jamaah di desa sikumpul di design kan renovasi masjid Al-Iman seperti gambar berikut.



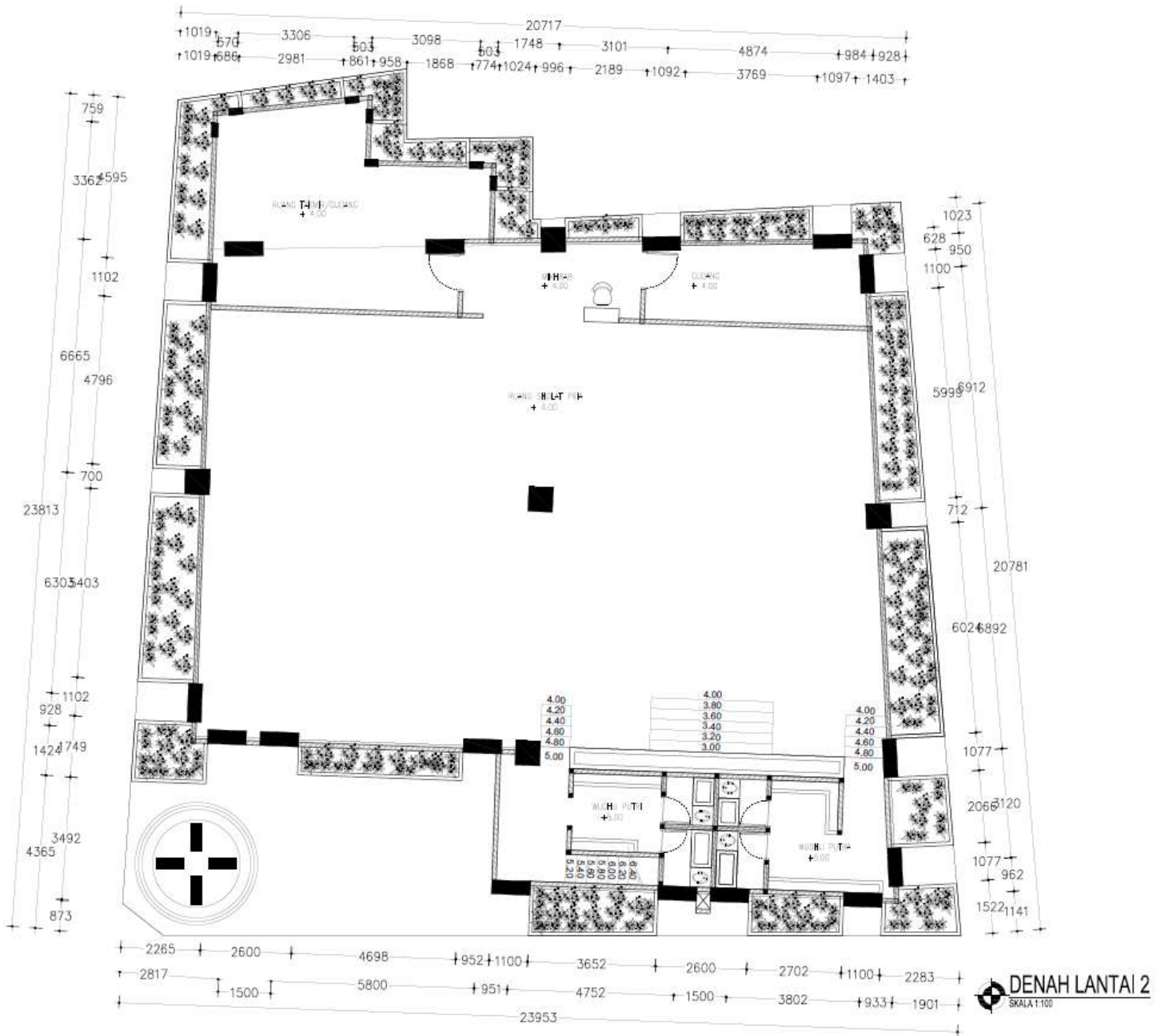
Gambar 2. Prespektif Mesjid Al-Iman



Gambar3. Tampak depan



Gambar 4. Rencana r.pertemuan, perpustakaan, r.TK dan Paud, Dapur, Toilet, dan Tempat wudhu



Gambar 5. Rencana r.sholat, kamar takmir, gudang, Toilet, dan Tempat wudhu

Pada gambar diatas menjelaskan bangunan masjid Al-Iman dibangun 3 lantai dimana lantai 1 di fungsikan sebagai parkir dan ruang takmir dan lantai 2 di gunakan sebagai PAUD, dan dilantai 3 di fungsikan sebagai tempat ibadah.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam pembangunan Masjid Al Iman menjadi bangunan yang representatif dari segi keamanan dan kenyamanan agar proses Keagamaan dan proses kegiatan pembelajaran di TK, PAUD dan TPA dapat berjalan lebih kondusif dan efektif.

D. Manfaat Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa bangunan 3 lantai yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai ruang ibadah, TK, PAUD, TPA, dan Area parkir.

Disamping itu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan terjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahap-tahap kegiatan

Tahap awal pengabdian kepada masyarakat berupa pembongkaran masjid eksisting. Pada tahap ini tim masyarakat akan memulai pekerjaan pembangunan dengan membongkar dan membuat bowplank.



Gambar 6. Pembongkaran bangunan gedung TK

Tahap kedua yaitu melakukan pengukuran site agar desain dapat sesuai dengan keadaan di lapangan.



Gambar7. Proses pengukuran



Gambar 8. Proses pengukuran

Pada tahap ketiga tim Pengabdian melakukan presentasi desain Masjid Al Iman ke masyarakat desa Sikumpul.



Gambar 9. Presentasi desain



Gambar10. Presentasi desain

B. Lokasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi, pengukuran, dan presentasi dilaksanakan di Serambi Masjid Al Iman, Desa Sikumpul, Kalibening, Banjarnegara, Jawa Tengah.

C. Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari bulan September 2015 sampai sekarang.

III. HASIL KEGIATAN



Gambar11. Pembongkaran Mesjid



Gambar12. Kondisi awal masjid dan TK



Gambar13. Kondisi awal masjid dan TK



Gambar14. Kondisi awal masjid dan TK

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengawasan yang akan dilaksanakan sekitar bulan Juli 2016. Dan dana untuk pembangunan Mesjid Al Iman ini dikumpulkan dari Infaq para Jamaah Mesjid dan sudah berjalan sekitar 10 %

B. Saran

1. Perlu adanya pengawasan yang lebih instensif dikarenakan kemampuan dari tenaga dilapangan yang belum mumpuni.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan tempat untuk Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN).